

7919-20232-1

by Jurnal Jkm

Submission date: 08-Jun-2021 01:35PM (UTC+0800)

Submission ID: 1602659014

File name: 7919-20232-1-SM.docx (75.91K)

Word count: 3489

Character count: 22097

JUDUL

PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN FISIK PEOL SELAMA HEMODIALISIS TERHADAP FATIGUE PADA PASIEN GAGAL GINJAL STADIUM AKHIR

Yunita Amilia¹, Faridatul Istibsaroh¹, M. Shiddiq Suryadi¹, Abu Bakar², Ima Nadatien³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nazhatut Thullab Sampang

²Universitas Airlangga Surabaya

³Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

INFORMASI

ABSTRACT

Korespondensi

yunitaamilia@stikesnata.ac.id

Keywords: PEOL physical training, fatigue, renal failure

Background: End-stage renal failure patients undergoing hemodialysis experience various comorbid conditions, social, psychological, financial stress, medication, symptoms that these patients often experience are closely related and can lead to fatigue problems and affect the assessment of the quality of life.

Objective: To identify the effect of giving PEOL physical training during hemodialysis on fatigue in final stadium renal failure patient

Methods: This article used a quasi experimental with pre and post-test and use a control group design approach. The sample in this study was 32 respondents divided into 16 interventions group and 16 control groups. The sampling technique is simple random sampling by using a lottery. Data collection was obtained by using a questionnaire Chalder Fatigue Scale. Data analysis is used paired t-test and Independent t-test with a confidence level of 95% ($\alpha=0,05$)

Results: The results of data analysis using the paired t-test showed the results of $p=0,002$ and the independent t-test showed the results of $p = 0,000$

Conclusion: PEOL physical training during hemodialysis can reduce fatigue in final stadium renal failure patients

PENDAHULUAN

Hemodialisis merupakan suatu usaha untuk mengurangi gejala uremia pada pasien gagal ginjal stadium akhir, sehingga gambaran klinis pasien juga dapat membaik. Gambaran klinis pasien yang paling banyak berupa keadaan gizi sedang, konjungtiva anemia, edema perifer, hipertensi, lemah, letih, lesu, dan mual (Sitifa, 2018). Berdasarkan hasil wawancara pada yang dilakukan kepada 5 orang pasien gagal ginjal stadium akhir yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. Muhammad Zyn didapatkan data bahwa pasien sudah menjalani hemodialisis lebih dari 6 bulan sebanyak 1 orang dan juga 4 orang yang menjalani hemodialisis adalah rasa kram otot, perasaan lelah atau capek dan malas untuk beraktifitas dirumah seusai menjalani tindakan hemodialisis. Pasien juga mengungkapkan tidak terlalu banyak melakukan aktifitas dirumah dan lebih banyak beristirahat ditempat tidur.

³ Pasien gagal ginjal stadium akhir yang menjalani hemodialisis mengalami kondisi komorbiditas yang bervariasi, situasi sosial, psikologis, stress finansial, pengobatan, gejala yang sering dialami pasien tersebut saling terkait erat dan bisa memunculkan permasalahan *fatigue* dan mempengaruhi penilaian kualitas hidup (Finkelstein & Finkelstein, 2018). Proses hemodialisis yang membutuhkan waktu kurang lebih 3- 5 jam selama 2 sampai 3 kali per minggu biasanya menyebabkan stress fisik, kelelahan, sakit kepala dan gejala yang lainnya. Menurut Jablonski (2007) dalam Sakitri (2018) gejala komplikasi yang diakibatkan proses hemodialisis menyebabkan ketidaknyamanan pasien, menstimulasi peningkatan stress, mempengaruhi kualitas hidup pasien, memperburuk keadaan pasien bahkan bisa menimbulkan kematian (Sakitri, 2018). ¹

Kelelahan (*Fatigue*) ¹⁹ merupakan keluhan umum yang dirasakan oleh pasien yang menjalani hemodialisis. *The International standardized Outcomes in Nephrology-3modialysis (SONG-HD)* tahun 2014 menyebutkan *fatigue* adalah 1 dari 4 masalah utama yang terjadi pada pasien yang menjalani hemodialisis setelah masalah akses vaskuler, penyakit kardiovaskuler dan *mortality*. *Fatigue* terjadi pada 60% sampai dengan 97% pasien yang menjalani hemodialisis (Ju et al., 2018; ¹³ang et al., 2018). Penelitian yang dilakukan Sodikin dan Suparti (2015) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara riwayat ¹³ harga dengan tingkat *fatigue*. Penting sekali bagi perawat untuk melakukan pengkajian *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis. Kegiatan edukasi juga sangat penting dilakukan pada pasien hemodialisis yaitu tentang cara perawatannya. Perawat harus melaksanakan dan menerapkan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif dengan mengkaji tingkat *fatigue* secara mendalam sehingga dapat memberikan intervensi keperawatan yang sesuai (Sodikin & Suparti, 2015).

Strategi untuk mengatasi *fatigue* bisa dilakukan berdasarkan hasil penelitian, yaitu dengan latihan fisik, penggunaan sinar infra merah dan relaksasi yoga. Latihan fisik intradialisis yang dapat digunakan berdasarkan hasil penelitian adalah *aerobic exercise*, *resistance exercise*, *combined aerobic resistance exercise*, *passive exercise* dan *electrical stimulation* dan lain sebagainya (Seong, 2015). Pelaksanaan intervensi untuk mengatasi *fatigue* yang memungkinkan sebagai *self management* pasien adalah intervensi latihan fisik dengan melibatkan pasien secara langsung dan pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara mandiri oleh pasien sehingga pasien dapat mengelola kondisi yang dialaminya setiap saat sehingga dapat menurunkan tingkat ketergantungan pasien yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup pasien (Malisa & Ibrahim, 2016). Selain untuk mengatasi *fatigue* latihan fisik intradialisis juga dapat menurunkan terjadinya kelemahan otot lengan dan dapat menurunkan depresi pada pasien hemodialisis (Song, Hu, Diao, Chen, & Jiang, 2018). ² latihan fisik intradialisis juga dapat menurunkan kadar kreatinin di dalam darah. Latihan yang dilakukan merangsang pertumbuhan pembuluh darah kapiler dalam otot. Hal ini akan mempercepat ² penghantaran oksigen ke otot, memperbaiki sirkulasi secara menyeluruh dan menstabilkan tekanan darah serta mengeluarkan hasil sampah metabolik seperti asam laktat dari dalam otot yang dikeluarkan saat dilakukan hemodialisis sehingga pengeluaran sampah metabolik yang dihasilkan saat menjalani hemodialisis bertambah dengan hasil pengeluaran sampah ²⁵ metabolik dari latihan intradialisis yang dilakukan (Juwita, Febrita, & Putri, 2017)

Pasien gagal ginjal stadium akhir yang menjalani hemodialisis merupakan pasien dengan penyakit terminal. Perawat diharapkan untuk mengetahui secara kompleks perawatan pasien yang mengalami penyakit terminal dan bagaimana perawat dapat berkontribusi dalam memberikan ketenangan akhir dari hidup pasien. Perawat juga diharapkan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien dengan penyakit terminal dan memberikan bimbingan klinis dalam perawatan serta memberikan pelayanan yang berkualitas. Penerapan yang dilakukan oleh perawat tersebut merupakan hasil pengembangan dari teori *Peaceful End Of life* yang selanjutnya akan disingkat *PEOL* (Ruland & Moore, 1998). Pada penelitian ini

yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah pemberian intervensi latihan fisik **PEOL** selama proses hemodialisis pada pasien gagal ginjal stadium akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian latihan fisik **PEOL** selama hemodialisis terhadap *fatigue* pada pasien gagal ginjal stadium akhir.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasy-Experimental* dengan pendekatan *pre post test control group design*. Rancangan dalam penelitian ini yaitu, kelompok perlakuan diberi perlakuan berupa Latihan fisik **PEOL** sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi latihan fisik **PEOL**. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal stadium akhir yang menjalani hemodialisis di Ruang Hemodialisis RSUD dr. Muhammad Zyn Kabupaten Sampang sejumlah 45 pasien. Pada penelitian ini besar sampel minimal yang digunakan didapatkan melalui rumus besar sampel untuk hipotesis beda 2 mean independen (Lemeshow, S. and David, 1997) dan didapatkan 16 responden untuk kelompok intervensi dan 17 responden untuk kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan cara lotre. Penelitian dilakukan di ruang hemodialisa RSUD dr. Muhammad Zyn Kabupaten Sampang. Kelompok intervensi diberikan latihan fisik **PEOL** selama 2 kali dalam 1 minggu selama menjalani hemodialisis dalam kurun waktu 4 minggu. Lama latihan fisik yang diberikan setiap satu sesi latihan adalah 30 menit. Pengukuran *fatigue* menggunakan kuesioner *Chalder Fatigue Scale* sebelum latihan dimulai dan setelah 8 sesi latihan selesai.

HASIL

A. Data Umum

Karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Pendidikan, Pekerjaan.

| Karakteristik | Kelompok | | | | Total | |
|---------------------------|------------|------|---------|------|-------|------|
| | Intervensi | | Kontrol | | F | % |
| | F | % | F | % | F | % |
| Umur | | | | | | |
| Remaja akhir | 0 | 0 | 1 | 6,2 | 1 | 3,1 |
| Dewasa awal | 0 | 0 | 2 | 12,5 | 2 | 6,2 |
| Dewasa Akhir | 5 | 31,2 | 4 | 25 | 9 | 28,1 |
| Lansia Awal | 7 | 43,8 | 3 | 18,8 | 10 | 31,2 |
| Lansia Akhir | 3 | 18,8 | 6 | 37,5 | 9 | 28,1 |
| Manula | 1 | 6,2 | 0 | 0 | 1 | 3,1 |
| Total | 16 | 100 | 16 | 100 | 32 | 100 |
| Jenis Kelamin | | | | | | |
| Perempuan | 7 | 43,8 | 10 | 62,5 | 17 | 53,1 |
| Laki-laki | 9 | 56,2 | 6 | 37,5 | 15 | 46,9 |
| Total | 16 | 100 | 16 | 100 | 32 | 100 |
| Tingkat Pendidikan | | | | | | |
| Tidak sekolah | 3 | 18,8 | 2 | 12,5 | 5 | 15,6 |
| SD | 4 | 25 | 6 | 37,5 | 10 | 31,2 |
| SMP | 0 | 0 | 3 | 18,8 | 3 | 9,4 |
| SMA | 4 | 25 | 2 | 12,5 | 6 | 18,8 |
| D3/S1 | 5 | 31,2 | 3 | 18,8 | 8 | 25 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 16 | 100 | 16 | 100 | 32 | 100 |
| Pekerjaan | | | | | | |
| Tidak Bekerja | 12 | 75 | 8 | 50 | 20 | 62,5 |

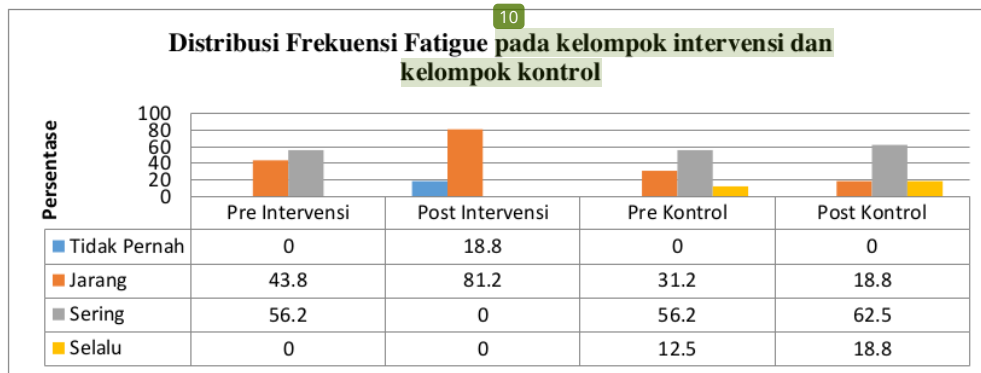
| | | | | | | |
|------------|----|------|----|------|----|------|
| Karyawan | 0 | 0 | 1 | 6,2 | 1 | 3,1 |
| Wiraswasta | 2 | 12,5 | 5 | 31,2 | 7 | 21,9 |
| PNS | 2 | 12,5 | 2 | 12,5 | 4 | 12,5 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 16 | 100 | 16 | 100 | 32 | 100 |

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa pada kelompok²¹ intervensi Hampir Setengah responden (43,8%) pada rentang usia 46-55 tahun (lansia awal), Jenis kelamin sebagian besar (56,2%) responden berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan didapatkan bahwa hampir setengahnya (31,2%) responden dengan latar belakang pendidikan D3/S1 dan berdasarkan status pekerjaan didapatkan bahwa sebagian besar (75%) status pekerjaan tidak bekerja. Pada kelompok kontrol hampir setengah (37,5%) pada rentang usia 56-65 tahun (lansia akhir), untuk jenis kelamin sebagian besar (62,5%) responden berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan didapatkan bahwa hampir setengahnya (37,5%) responden dengan latar belakang pendidikan sekolah dasar (SD) dan untuk pekerjaan setengahnya (50%) status pekerjaan tidak bekerja.

B. Data Khusus

Distribusi⁷ Frekuensi *fatigue* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan latihan fisik PEOL. *Fatigue* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan latihan fisik PEOL dengan pendekatan *peaceful end of life* akan disajikan dalam gambar berikut ini:



Sumber: Data primer, ¹⁰

Gambar 1.1 Distribusi Frekuensi *fatigue* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan latihan fisik PEOL

Berdasarkan Gambar 1.1 Tingkat *fatigue* kelompok intervensi sebelum dilakukan latihan fisik PEOL hampir setengahnya (43,8%) *fatigue* jarang setelah dilakukan intervensi hampir seluruhnya (81,2%) *fatigue* jarang. Tingkat *fatigue* kelompok kontrol yang dilakukan tindakan sesuai standar rumah sakit sebagian besar (56,2%) *fatigue* sering mengalami menjadi sebagian besar (81,2%) *fatigue* sering.

Perbedaan rata-rata skor fatigue pre dan post pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Perbedaan rata-rata skor fatigue pre dan post pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

| Variabel | Kelompok | n | Time | Mean ± SD | Median | Min-max | P |
|----------|------------|----|------|------------|--------|---------|-------|
| Fatigue | Intervensi | 16 | Pre | 16,94±4,34 | 18 | 9-23 | 0,000 |
| | | | Post | 12,19±3,69 | 11,5 | | |
| | Kontrol | 16 | Pre | 18,56±4,66 | 19 | 9-26 | 0,002 |
| | | | Post | 20±5,17 | 20 | 7-26 | |

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 1.2 Skor rata-rata fatigue sebelum intervensi latihan fisik PEOL pada kelompok intervensi yaitu 16,94±4,34 setelah diberikan intervensi latihan fisik PEOL skor rata-rata fatigue yaitu 12,19±3,69. Hasil uji Normalitas menggunakan Saphiro Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil analisa uji paired t-test didapatkan p= 0.000 berarti ada perbedaan yang signifikan dan terdapat penurunan skor rata-rata fatigue pada kelompok intervensi sebelum dan setelah dilakukan latihan fisik PEOL. Pada Kelompok kontrol yang mendapatkan intervensi sesuai standar rumah sakit mengalami peningkatan skor rata-rata. fatigue sebelumnya 18,56±4,66 skor rata-rata fatigue meningkat menjadi 20±5,17. Hasil analisa uji paired t-test didapatkan p= 0.002 berarti ada perbedaan yang signifikan dan terdapat peningkatan skor rata-rata fatigue pada kelompok kontrol sesuai standar rumah sakit. Perbedaan rata-rata skor nilai selisih fatigue pre dan post pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Perbedaan rata-rata skor nilai selisih fatigue pre dan post pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RSUD dr. Muhammad Zyn Kabupaten Sampang, 2019

| Variabel | Kelompok | n | Mean Δ ± SD | Median | p |
|----------|------------|----|-------------|--------|-------|
| Fatigue | Intervensi | 16 | -4,75±2,543 | -5,50 | 0,000 |
| | Kontrol | 16 | 1,69±1,250 | 2,00 | |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1.3. Rata-rata skor nilai selisih fatigue kelompok intervensi yaitu -4,75±2,543 dan selisih rata-rata skor fatigue kelompok kontrol yaitu 1,69±1,250. Hasil uji Normalitas menggunakan Saphiro Wilk menunjukkan bahwa data selisih pre dan post berdistribusi normal pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji Homogenitas didapatkan data tidak homogen sehingga yang diinterpretasi adalah Equal variances not assumed. Hasil uji Independent t-test yaitu p= 0.000 berarti ada perbedaan yang signifikan selisih skor fatigue pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah dilakukan latihan fisik PEOL.

PEMBAHASAN

Hasil analisa uji paired t-test didapatkan perbedaan yang signifikan dan terdapat penurunan fatigue pada kelompok intervensi sebelum dan setelah dilakukan latihan fisik PEOL dan terdapat peningkatan fatigue pada kelompok kontrol sesuai standar rumah sakit. Hasil analisa Independent t-test didapatkan perbedaan yang signifikan dan terdapat penurunan fatigue pada kelompok intervensi dan peningkatan Fatigue pada kelompok kontrol. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa latihan fisik *PEOL* berpengaruh terhadap penurunan *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakitri (2018) yang menunjukkan ada pengaruh latihan fisik selama proses hemodialisis (intradialisis) terhadap *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis karena dapat menurunkan *fatigue* pada pasien hemodialisis, meningkatkan Hb dan mengurangi terjadinya hipotensi saat hemodialisis berlangsung (Sakitri, 2018). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Ada perbedaan tingkat *fatigue* pada pasien hemodialisis yang melakukan latihan fisik rutin, tidak rutin, dan yang tidak pernah melakukan latihan fisik (Amalia, Luciana Spica and Setiady, 2012). Latihan fisik dapat mempengaruhi *fatigue* dikarenakan latihan fisik memiliki banyak manfaat yaitu dapat meningkatkan aliran darah pada otot dan memperbesar jumlah kapiler serta memperbesar luas permukaan kapiler sehingga meningkatkan perpindahan urea dan toksin dari jaringan ke vaskuler kemudian dialirkan ke dializer atau mesin. hemodialisis (Parson et al, 2006). Latihan yang dilakukan selama proses hemodialisis adalah latihan yang rasional diberikan pada pasien gagal ginjal stadium akhir mengingat begitu banyak manfaatnya (Cheema, 2005). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa latihan fisik selama hemodialisis dapat meningkatkan Kt/V-urea dan pengeluaran kreatinin selama dialisis berlangsung (Ferreira, B, Ike, Correa, Dias, & Orcy, 2019). Latihan fisik juga dapat memperbaiki kesehatan otot. Latihan fisik yang dilakukan merangsang pertumbuhan pembuluh darah yang kecil (kapiler) dalam otot. Hal ini akan membantu tubuh untuk efisien menghantarkan oksigen ke otot, dapat memperbaiki sirkulasi secara menyeluruh dan menurunkan tekanan darah serta mengeluarkan hasil sampah metabolik yang mengiritasi seperti asam laktat dari dalam otot (Sulistyaningsih, 2010). Latihan fisik yang dapat mempengaruhi *fatigue* salah satunya adalah latihan yang dilakukan pada saat proses hemodialisis berlangsung atau latihan fisik selama hemodialisis. Latihan intradialisis dapat menurunkan tingkat *fatigue* (Chang, Cheng, Lin, Gau, & Chao, 2010). Pada penelitian ini latihan yang dilakukan adalah latihan fisik *PEOL* selama hemodialisis berupa latihan fisik untuk kenyamanan (gerakan sederhana) yang dilakukan dengan melibatkan keluarga agar timbul kedekatan antara pasien dan keluarga serta bebas rasa nyeri.

KESIMPULAN

Pemberian latihan fisik *PEOL* selama hemodialisis lebih menurunkan *fatigue* pada pasien gagal ginjal stadium akhir daripada intervensi (menganjurkan makan ,minum dan tidur saat hemodialisis) sesuai dengan prosedur rumah sakit.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga bisa diterapkan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien terminal menggunakan pendekatan *peaceful end of life*. Diharapkan Latihan pada pasien *ESRD* yang menjalani hemodialisis dapat dijadikan latihan rutin saat hemodialisis atau dianjurkan pada saat pasien dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Luciana Spica and Setiady, L. (2012). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian*. (November), 1–29.
- Apriandini, R., & Bahri, T. S. (2017). *Menjalani Hemodialisis The Quality Of Life Of Patients With End Stage Renal Disease Ginjal merupakan salah satu organ untuk mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh , mengatur konsentrasi garam dalam akan timbul masalah kesehatan seperti terjadinya penyakit*. 1–9.

- Chang, Y., Cheng, S., Lin, M., Gau, F., & Chao, Y. C. (2010). International Journal of Nursing Studies The effectiveness of intradialytic leg ergometry exercise for improving sedentary life style and fatigue among patients with chronic kidney disease: A randomized clinical trial. *International Journal of Nursing Studies*, 47(11), 1383–1388. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2010.05.002>
- Cheema, B. (2005). Exercise Training in Patients Receiving Maintenance Hemodialysis: *American Journal of Nephrology*, 2141, 352–364. <https://doi.org/10.1159/000087184>
- Ferreira, G. D., Bohlke, M., Correa, C. M., Dias, E. C., & Orcy, R. B. (2019). Does Intradialytic Exercise Improve Removal of Solutes by Hemodialysis? A Systematic Review and. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2019.02.009>
- Finkelstein, F. O., & Finkelstein, S. H. (2018). Assessing Fatigue in the ESRD Patient: A Step Forward. *American Journal of Kidney Diseases*, 71(3), 315–326. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2017.10.021>
- Ju, A., Unruh, M., Davison, S., Dapuelto, J., Dew, M. A., Fluck, R., ... Butt, Z. (2018). Establishing a Core Outcome Measure for Fatigue in Patients on Hemodialysis: A Standardized Outcomes in Nephrology–Hemodialysis (SONG-HD) Consensus Workshop Report. *American Journal of Kidney Diseases*, 72(1), 104–112. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2017.12.018>
- Juwita, L., Febrita, L., & Putri, Y. R. (2017). Efektivitas Latihan Fisik Intra Dialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pasien Hemodialisa. *Journal Human Care*, 1(1).
- Lemeshow, S. and David, J. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Malisa, N., & Ibrahim, K. (2016). Manajemen Diri Untuk Mengatasi Fatigue Pada Pasien Hemodialisa: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 16(1), 101–112.
- Nikmatul fadilah, dyah wijayanti, T. (2016). Peningkatan kualitas hidup pasien hemodialisa ditinjau dari perilaku caring perawat. *Issn:2443-3861*, 2(1), 26–32.
- Ruland, C. M., & Moore, S. M. (1998). *Theory Construction Based on Standards of Care: A Proposed Theory of the Peaceful End of Life*. (August).
- Sakitri, G. dkk. (2018). Pengaruh Intradialytic Exercise Terhadap Fatigue, Kadar Hemoglobin Dan Tekanan Darah Pasien Hemodialisa. 1–17.
- Seong, E. Y. (2015). Acute intradialytic exercise and oxidative stress in hemodialysis patients. *Kidney Research and Clinical Practice*, 34(1), 1–3. <https://doi.org/10.1016/j.krcp.2015.02.003>
- Sitifa, D. (2018). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 42–50.
- Sodikin, & Suparti, S. (2015). Fatigue pada Pasien Gagal Ginjal Terminal (GGT) yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Prof . dr . Margono Soekardjo Purwokerto. *Seminar Nasional*, (September), 57–67. Retrieved from seminarlppm.ump.ac.id/index.php/semlppm/article/
- Song, Y. yuan, Hu, R. jun, Diao, Y. shu, Chen, L., & Jiang, X. lian. (2018). Effects of Exercise Training on Restless Legs Syndrome, Depression, Sleep Quality, and Fatigue Among Hemodialysis Patients: A Systematic Review and Meta-analysis. *Journal of Pain and Symptom Management*, 55(4), 1184–1195. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2017.12.472>
- Trisha L. Parsons, Edwin B. Toffelmire, C. E. K.-V. (2006). Exercise Training During Hemodialysis Improves Dialysis Efficacy and Physical Performance. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, 87(May), 680–687. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2005.12.044>

- Yang, X. H., Zhang, B. L., Gu, Y. H., Zhan, X. L., Guo, L. L., & Jin, H. M. (2018). Association of sleep disorders, chronic pain, and fatigue with survival in patients with chronic kidney disease: a meta-analysis of clinical trials. *Sleep Medicine, 51*, 59–65. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2018.06.020>
- Amalia, Luciana Spica and Setiady, L. (2012). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian*. (November), 1–29.
- Apriandini, R., & Bahri, T. S. (2017). *MENJALANI HEMODIALISIS THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH END STAGE RENAL DISEASE Ginjal merupakan salah satu organ untuk mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh , mengatur konsentrasi garam dalam akan timbul masalah kesehatan seperti terjadinya penyakit*. 1–9.
- Chang, Y., Cheng, S., Lin, M., Gau, F., & Chao, Y. C. (2010). International Journal of Nursing Studies The effectiveness of intradialytic leg ergometry exercise for improving sedentary life style and fatigue among patients with chronic kidney disease: A randomized clinical trial. *International Journal of Nursing Studies, 47*(11), 1383–1388. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2010.05.002>
- Cheema, B. (2005). Exercise Training in Patients Receiving Maintenance Hemodialysis : *American Journal of Nephrology, 2141*, 352–364. <https://doi.org/10.1159/000087184>
- Ferreira, G. D., Bohlke, M., Correa, C. M., Dias, E. C., & Orcy, R. B. (2019). Does Intradialytic Exercise Improve Removal of Solutes by Hemodialysis? A Systematic Review and. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2019.02.009>
- Finkelstein, F. O., & Finkelstein, S. H. (2018). Assessing Fatigue in the ESRD Patient: A Step Forward. *American Journal of Kidney Diseases, 71*(3), 315–326. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2017.10.021>
- Ju, A., Unruh, M., Davison, S., Daputo, J., Dew, M. A., Fluck, R., ... Butt, Z. (2018). Establishing a Core Outcome Measure for Fatigue in Patients on Hemodialysis: A Standardized Outcomes in Nephrology–Hemodialysis (SONG-HD) Consensus Workshop Report. *American Journal of Kidney Diseases, 72*(1), 104–112. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2017.12.018>
- Juwita, L., Febrita, L., & Putri, Y. R. (2017). Efektivitas Latihan Fisik Intra Dialisis Terhadap Kadar Kreatinin Pasien Hemodialisa. *Journal Human Care, 1*(1).
- Lemeshow, S. and David, J. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Malisa, N., & Ibrahim, K. (2016). Manajemen Diri Untuk Mengatasi Fatigue Pada Pasien Hemodialis: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada, 16*(1), 101–112.
- Nikmatul fadilah, dyah wijayanti, T. (2016). Peningkatan kualitas hidup pasien hemodialisa ditinjau dari perilaku caring perawat. *Issn:2443-3861, 2*(1), 26–32.
- Ruland, C. M., & Moore, S. M. (1998). *Theory Construction Based on Standards of Care: A Proposed Theory of the Peaceful End of Life*. (August).
- Sakitri, G. dkk. (2018). *Pengaruh Intradialytic Exercise Terhadap Fatigue, Kadar Hemoglobin Dan Tekanan Darah Pasien Hemodialisa*. 1–17.
- Seong, E. Y. (2015). Acute intradialytic exercise and oxidative stress in hemodialysis patients. *Kidney Research and Clinical Practice, 34*(1), 1–3. <https://doi.org/10.1016/j.krcp.2015.02.003>
- Sitifa, D. (2018). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, 7*(1), 42–50.
- Sodikin, & Suparti, S. (2015). Fatigue pada Pasien Gagal Ginjal Terminal (GGT) yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Prof . dr ³⁰ Irgono Soekardjo Purwokerto. *Seminar Nasional, (September), 57–67*. Retrieved from

seminarlppm.ump.ac.id/index.php/semlppm/article/

- Song, Y. yuan, Hu, R. jun, Diao, Y. shu, Chen, L., & Jiang, X. lian. (2018). Effects of Exercise Training on Restless Legs Syndrome, Depression, Sleep Quality, and Fatigue Among Hemodialysis Patients: A Systematic Review and Meta-analysis. *Journal of Pain and Symptom Management*, 55(4), 1184–1195. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2017.12.472>
- Trisha L. Parsons, Edwin B. Toffelmire, C. E. K.-V. (2006). Exercise Training During Hemodialysis Improves Dialysis Efficacy and Physical Performance. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, 87(May), 680–687. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2005.12.044>
- Yang, X. H., Zhang, B. L., Gu, Y. H., Zhan, X. L., Guo, L. L., & Jin, H. M. (2018). Association of sleep disorders, chronic pain, and fatigue with survival in patients with chronic kidney disease: a meta-analysis of clinical trials. *Sleep Medicine*, 51, 59–65. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2018.06.020>

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Djunizar Djamaludin, Eka Yuhda Chrisanto, Mimin Septi Wahyuni. "Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Penurunan Fatigue Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung", Malahayati Nursing Journal, 2020

Publication

2%
- 2 Ambar Relawati. "PENGARUH EDUKASI VIDEO LATIHAN FISIK TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehatan, 2018

Publication

2%
- 3 Sri Suparti dkk. "Hubungan Depresi dengan Fatigue pada Pasien Hemodialisis", Journal of Health Studies, 2018

Publication

2%
- 4 Martiningsih Martiningsih, Rini Hendari, Ahmad D. Ahmad. "THE EFFECTIVENESS OF SUPPORTIVE SELF CARE EDUCATION USING

1%

THE EDUCATION BOOKLET TOWARD THE ABILITY EARLY DETECTION OF HYPOGLYCEMIA AND HYPERGLYCEMIA OF DIABETES MELLITUS PATIENTS AT RSUD BIMA IN 2017", Jurnal Kesehatan Prima, 2018

Publication

5

Ni'mah Diastari, Suwanto Suwanto, Azir Alfanan. "perbedaan keluhan musculoskeletal disorder (msds) pada pekerja becak kayuh dan becak motor di kawasan malioboro kota yogyakarta", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2020

Publication

1 %

6

Elsi Rahmadani, Handi Rustandi. "Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Hemiparese melalui Latihan Range of Motion (ROM) Pasif", Journal of Telenursing (JOTING), 2019

Publication

1 %

7

Eka Adimayanti, Siti Haryani, Ana Puji Astuti. "PENGARUH BRAIN GYM TERHADAP KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH YANG DI RAWAT INAP DI RSUD UNGARAN", Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2019

Publication

1 %

8

Rumentalia Sulistini, Krisna Yetti, Rr. Tutik Sri Hariyati. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi

1 %

Fatigue Pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2012

Publication

9

Kgs M. Faizal, Kartini Eka Putri. "Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka", Malahayati Nursing Journal, 2021

Publication

1 %

10

Candra Saputra, Yulastri Arif, Fitra Yeni. "Andra's Nursing Informatic System Application (Annisa) dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perawat tentang Dokumentasi Keperawatan", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020

Publication

1 %

11

Sutejo Sutejo, Budi Anna Keliat, Sutanto Priyo Hastono, Novy Helena C.D. "Penurunan Ansietas Melalui Logoterapi Kelompok Pada Penduduk Pasca-Gempa Di Kabupaten Klaten", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2011

Publication

1 %

12

Arafah, Fatmah Afrianty Gobel, Hasriwiani Habo Abbas. "Edukasi Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Pencegahan

<1 %

Penularan HIV/AIDS Warga Binaan", Window of Public Health Journal, 2021

Publication

13

Indra Maulana, Iwan Shalahuddin, Taty Hernawaty. "Faktor yang berhubungan dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani tindakan hemodialisa", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

14

Mutaz Foad Alradaydeh, Amani Anwar Khalil. "The Effectiveness of Physical Exercise on Psychological Status, and Sleep Quality among Jordanian Patients Undergoing Hemodialysis: Literature Review", Open Journal of Nursing, 2019

Publication

<1 %

15

Santi Damayanti, Nazwar Hamdani Rahil. "EFEKTIVITAS DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION (DSME) TERHADAP KEJADIAN KAKI DIABETIK NON ULKUS", Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2018

Publication

<1 %

16

Denis Farida, Retno Ayu Yuliasuti. "The Effect Of The Combination Of PMR (Progressive Muscle Relaxation) With Music On Ankle Brachial Index On Type II Diabetes Mellitus Patients", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

17 Fatchurozak Himawan, Suparjo Suparjo, Cuciati Cuciati. "PENGARUH TERAPI ZIKIR TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN GAGAL GINJAL YANG MENJALANI HAEMODIALISA", *Journal of Holistic Nursing Science*, 2020 <1 %

Publication

18 Fitri Rahayu, Topan Fernandoz, Rafika Ramlis. "Hubungan Frekuensi Hemodialisis dengan Tingkat Stres pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis", *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2018 <1 %

Publication

19 Subrata Debnath, Rain Rueda, Shweta Bansal, Kumar Sharma, Carlos Lorenzo. "Assessment of fatigue in hemodialysis patients: Performance of the Brief Fatigue Inventory", *General Hospital Psychiatry*, 2020 <1 %

Publication

20 Yeni Devita, Hendriyani Hendriyani. "TERAPI AL-QURAN DALAM MENGONTROL HALUSINASI PENDENGAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA", *Jurnal Kesehatan*, 2020 <1 %

Publication

21 Yestiani Norita Joni, Busjra M Nur, Fitriyan Rayasari. "Efektivitas Exercise Intradialisis Menggunakan Barbell dan Range of Motion (ROM) terhadap Adekuasi Hemodialisa pada

<1 %

Pasien Penyakit Ginjal Kronik", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019

Publication

22

Arianti Arianti, Nadila Putri Mayna, Yuda Hidayat. "MOBILISASI DINI TERHADAP PEMULIHAN PERISTALTIK USUS DAN SKALA NYERI PASIEN POST PEMBEDAHAN", Journal of Holistic Nursing Science, 2020

Publication

23

Rizka Fadhila. "PENGARUH LATIHAN FISIK TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE 2: LITERATURE REVIEW", Jurnal Keperawatan Abdurrab, 2019

Publication

24

Tantan Hadiansyah. "EFEKTIVITAS INTERVENSI PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DALAM MERAWAT KLIEN SKIZOFRENIA", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019

Publication

25

Andoko Andoko, Ermawati Ermawati. "Guided imagery terhadap tingkat fatigue pada pasien dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

26

Elvi Febria Marnita, Mayetti Mayetti, Gusti Revilla. "Stimulus Taktil Kinestetik terhadap

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Perubahan Fisiologis Bayi Prematur dengan Perawatan Metode Kanguru", Journal of Telenursing (JOTING), 2021

Publication

27

Faridah Aini, Ratna Sitorus, Budiharto Budiharto. "Pengaruh Breathing Retraining Terhadap Peningkatan Fungsi Ventilasi Paru Pada Asuhan Keperawatan Pasien PPOK", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2008

Publication

28

Tendy Ar Riqi, Sutejo Sutejo, Erika Nurwidayanti. "Hubungan citra tubuh dengan kesejahteraan spiritual pada pasien hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping", Caring : Jurnal Keperawatan, 2019

Publication

29

Dewa Agus Gede Agung Agus Setiana, Cristin Wiyani, Rizky Erwanto. "Pengaruh Art Therapy (TERAPI Menggambar) Terhadap Stres Pada Lansia", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018

Publication

30

Maman Indrayana, Armayani Armayani, Wa Ode Rahmadania. "PENGARUH PURSED LIP BREATHING TERHADAP FATIGUEPASIEN GGK DI RUANG HEMODIALISA RSUD BAHTERAMAS", Health Information : Jurnal Penelitian, 2018

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On